

ANALISIS LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI PT. GAPURA ANGKASA BANDAR UDARA INTERNASIONAL AHMAD YANI SEMARANG

Yudi Setia Nugraha

Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta
Email: yudisetia02579@gmail.com

Abstrak

Bandar udara merupakan kawasan didarat atau perairan yang digunakan pesawat udara melakukan lepas landas dan mendarat tempat turunnya penumpang dan tempat pertukaran antar moda transportasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dan mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan kerja terhadap keselamatan dan kesehatan kerja di PT Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang Jawa Tengah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif melalui kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 58 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan pendekatan *nonprobabilitas* dengan teknik *purposive sampling* dan Uji statistik dilakukan dengan menggunakan SPSS 20.0. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa berdasarkan analisis linier sederhana didapatkan nilai Sig.sebesar 0.000 hal ini menyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel lingkungan kerja (X) terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (Y) dan untuk hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 15,8% sedangkan sisanya 84.2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Lingkungan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Abstract

An airport is an area on land or water that is used by aircraft to take off and land, where passengers get off and where they exchange between modes of transportation. This study aims to determine whether or not there is an influence and to find out how much influence the work environment has on occupational safety and health at PT Gapura Angkasa, Ahmad Yani International Airport, Semarang, Central Java. The approach used in this research is quantitative through a questionnaire with a total sample of 58 respondents. The sampling method used a non-probability approach with purposive sampling technique and statistical tests were carried out using SPSS 20.0. The results of this study state that based on a simple linear analysis, a Sig value of 0.000 is obtained, this means that there is an influence between the work environment variable (X) on occupational safety and health (Y) and the results of hypothesis testing indicate that the work environment variable has an influence on safety and occupational health by 15.8% while the remaining 84.2% was influenced by other factors not disclosed in this study.

Keywords: *Work Environment, Occupational Safety and Health (K3)*



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Lingkungan kerja mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam peningkatan kinerja. Lingkungan kerja mengarah kepada beberapa aspek diantaranya manajemen, Struktur Organisasi dan deskripsi kerja, kebebasan, lingkungan fisik yang memuaskan, seperti

tersedianya tempat ibadah, ruangan yang cukup nyaman untuk bekerja, ventilasi yang baik, keamanan, jam kerja yang sesuai dan tugas-tugas yang bermakna. Kondisi lingkungan dalam variasi-variasi yang relatif sederhana dalam suhu, kebisingan, penerangan, atau mutu daerah dapat mendorong efek-efek yang berarti

terhadap sikap dan kinerja pegawai. K3 yang berkaitan dengan Penerbangan Pesawat pada bandar udara merupakan Kajian Ilmu K3 yang mengkhusus pada identifikasi Potensi bahaya atau yang disebut Hazard dan Risiko K3 pada karyawan yang bekerja di sektor penerbangan. Permasalahan pada sektor penerbangan tidak hanya kecelakaan pesawat namun juga masalah lain terkait dengan penyebab kecelakaan itu sendiri baik itu Unsafe Act maupun Unsafe Condition.

Unsafe Act adalah perilaku yang tidak aman atau selamat pada pekerja. Unsafe Act terjadi karena kesadaran dan pemahaman tentang safety yang rendah pada karyawan yang menyebabkan perilaku karyawan menjadi berisiko, hal lain juga karena kondisi kesehatan yang tidak baik pada karyawan baik itu kondisi kesehatan secara fisik maupun mental yang dapat menyebabkan kelelahan fisik maupun mental.

Bandara atau bandar udara menurut UU No 1 tahun 2009 tentang penerbangan adalah kawasan di daratan atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara lepas landas dan mendarat, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Berhubungan dengan penerbangan di bandar udara saat ini mengalami peningkatan dalam ketertarikan penumpang dengan menggunakan pesawat. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian tentang "Analisis Lingkungan Kerja Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di PT Garuda Angkasa Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang Jawa Tengah"

Bandar Udara

Menurut peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia (PM 38 Tahun 2015) bandar udara adalah kawasan di daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang

Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang merupakan PT Angkasa Pura I resmi menyempurnakan nama Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang menjadi Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 974 tanggal 26 Juni 2018. Penyempurnaan nama tersebut dilakukan di tengah momentum selesainya pembangunan terminal baru Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang sebagai komitmen perusahaan untuk mempromosikan nilai penghargaan terhadap jasa Pahlawan Revolusi khususnya Jenderal Ahmad Yani yang kini sudah dapat dikumandangkan sebagai nama bandara baru kebanggaan masyarakat Semarang.

Ground Handling

Ground Handling adalah suatu aktivitas perusahaan penerbangan yang berkaitan dengan penanganan atau pelayanan terhadap para penumpang, bagasi, kargo, mail, pos, peralatan pembantu pergerakan pesawat di darat dan pesawat selama berada di bandara, untuk keberangkatan maupun untuk kedatangan, secara umum pelayanan yang di berikan perusahaan

ground handling teknikal dan ground handling passanger. Ground handling teknikal merupakan pelayanan yang bersifat teknis untuk keperluan pesawat terbang seperti bahan bakar, membersihkan pesawat termasuk laundry, kursi dan pantry. Ground handling passanger merupakan proses penanganan dan pelayanan terhadap penumpang pada saat di terminal bandar udara keberangkatan maupun kedatangan.

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah kehidupan sosial, psikologis, fisik dalam perusahaan yang berpengaruh terhadap pekerja dalam mengerjakan tugasnya. Lingkungan kerja sebagai “keseluruhan sarana prasarana kerja yang ada disekitar karyawan yang sedang melaksanakan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pekerjaan itu sendiri”. Walaupun lingkungan kerja merupakan faktor penting serta dapat mempengaruhi kinerja karyawan, tetapi saat ini masih banyak perusahaan yang kurang memperhatikan kondisi lingkungan kerja disekitar perusahaannya, Rahmawanti., dkk (2014).

Jenis lingkungan kerja

Menurut Sedarmayanti (2015) menyatakan bahwa secara garis besar, jenis lingkungan kerja terbagi menjadi 2 yaitu:

1) Lingkungan kerja fisik.

Menurut Sedarmayanti (2015) yang dimaksud lingkungan kerja fisik yaitu semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja dimana dapat mempengaruhi kerja karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Soetjipto (2010) mengemukakan pendapat lain tentang indikator untuk mengukur lingkungan kerja fisik yaitu:

1. Peralatan kerja. Peralatan kerja adalah suatu yang dapat mendukung berjalannya pekerjaan dalam bekerja.

2. Suasana kerja. Suasana kerja adalah kehidupan fisik, sosial dan psikologi dalam suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja dan produktifitas karyawan

3. Teknologi. Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mendukung suatu pekerjaan agar lebih efektif dan efisien.

2) Lingkungan kerja non fisik

Sedarmayanti (2015) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik dengan sesama rekan kerja, bawahan, dan atasan. Indikator yang mempengaruhi lingkungan kerja non fisik menurut Sedarmayanti dan Soetjipto (2015) yaitu:

1. Hubungan dengan atasan. Hubungan dengan atasan dan bawahan adalah sesuatu yang dapat memotivasi dan menahan karyawan agar tetap dalam organisasi/perusahaan tersebut.
2. Hubungan dengan rekan kerja. Hubungan dengan rekan kerja adalah hubungan dengan sesama karyawan yang mendukung dalam pekerjaannya atau suatu tim dapat mempengaruhi kepuasan karyawan.
3. Hubungan yang harmonis. Hubungan yang harmonis adalah bentuk hubungan dari suatu pribadi ke pribadi yang lain dalam suatu organisasi.
4. Kesempatan untuk maju. Kesempatan untuk maju merupakan suatu peluang yang dimiliki oleh seseorang karyawan yang berprestasi dalam menjalankan pekerjaannya agar mendapatkan hasil yang maksimal
5. Keamanan dalam bekerja. Keamanan dalam bekerja adalah keamanan yang dapat dimasukkan kedalam lingkungan kerja yang meliputi keamanan internal maupun eksternal yang selalu

terkoordinasi secara baik oleh pihak

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Kesehatan kerja menurut Malthis dan Jackson (2018) menjelaskan bahwa kesehatan merupakan kondisi umum dari kesejahteraan fisik, mental dan emosional karyawan, yang berkaitan dengan pekerjaannya yang dapat mempengaruhi operasai perusahaan dan produktifitas individual karyawan. Menurut UU Pokok Kesehatan RI No. 9 Tahun 1960, Bab I Pasal 2, keadaan sehat diartikan sebagai kesempurnaan yang meliputi keadaan jasmani, rohani dan kemasyarakatan, dan bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan-kelemahan lainnya. Indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja Menurut Sama'mur (2016) indikator keselamatan dan kesehatan kerja antara lain:

1. Alat- lat perlindungan kerja atau APD (Alat Perlindungan Diri) APD adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya untuk melindungi tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja.
2. Jaminan keselamatan kerja, Jaminan keselamatan kerja adalah upaya untuk memberikan jaminan keselamatan dan peningkatan drajat kesehatan pekerja dengan cara pengobatan dan rehabilitasi.
3. Keamanan. Keamanan adalah suatu atau keadaan terbebas dari suatu bahaya yang meliputi kejahatan atau segala bentuk kecelakaan.
4. Hubungan dengan rekan kerja Hubungan dengan rekan kerja adalah hubungan dengan sesama karyawan

perusahaan

yang mendukung dalam pekerjaannya atau suatu tim dapat mempengaruhi kepuasan karyawan.

5. Hubungan dengan atasan dan bawahan Hubungan dengan atasan dan bawahan adalah sesuatu yang dapat memotivasi dan menahan karyawan agar tetap dalam organisasi/perusahaan tersebut.
6. Fisik dan mental. Fisik dan mental adalah kondisi dimana seseorang terjaga akan kesehatan agar bekerja dengan baik dan meminimalisir terjadinya kesalahan ketika bekerja.

PT Gapura Angka

PT Gapura Angkasa merupakan perusahaan patungan yang didirikan pada tanggal 26 Januari 1998 oleh tiga BUMN yaitu PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero), yang bergerak dibidang usaha jasa *ground handling* dan kegiatan usaha lainnya yang menunjang usaha penerbangan di bandar udara.

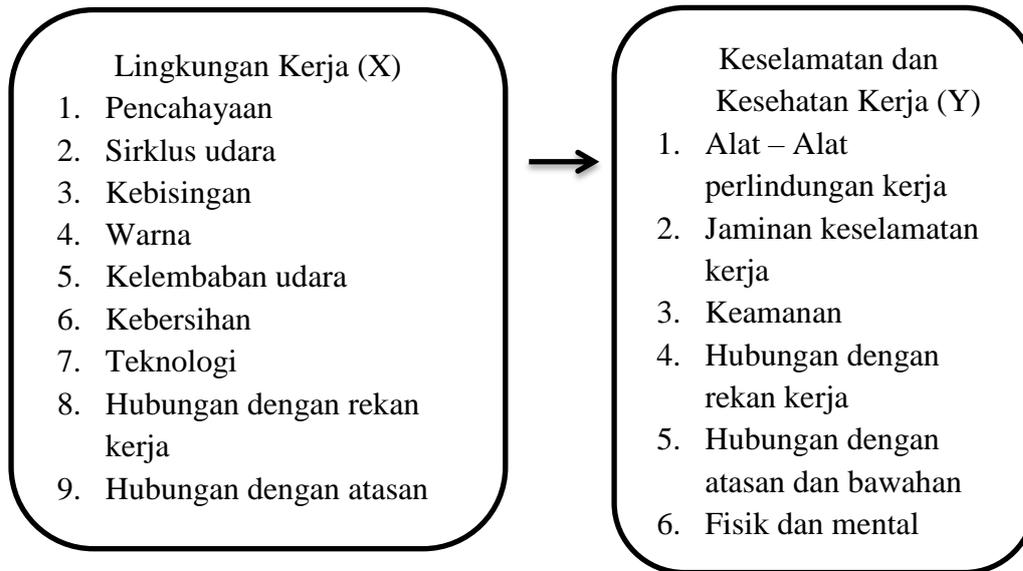
Hipotesis

Menurut Dantes (2012), menyatakan hipotesis adalah sebagai praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh dengan jalan penelitian.

H_0 : Diduga tidak ada pengaruh signifikan antara lingkungan kerja terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada petugas di PT Gapura Angkasa.

H_1 : Diduga lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada petugas di PT Gapura Angkasa

Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dimana kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat *positivisme*. Sugiyono (2017). Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil penelitian dalam menjawab perumusan masalah yang telah ditetapkan untuk diteliti.

Populasi Sampel

Populasi

Populasi yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu Petugas PT Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang meliputi Petugas kargo dan pos, penumpang dan bagasi, *ramp handling*, akomodasi, *load control*, keamanan, perawatan pesawat, pelayanan pesawat pelayanan katering, *flight operation dan crew administration*. Sampel yang digunakan adalah petugas PT Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang yang berjumlah 58 responden.

Instrumen Penelitian

Pada dasarnya penelitian melakukan pengukuran, maka diperlukan alat ukur dengan baik, Menurut Sugiyono (2015) Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen metode angket atau kuisioner, dengan jawaban yang sudah disediakan dan memilih jawaban tersebut.

Kuesioner

Untuk menghasilkan data yang akurat hasil kuesioner tersebut diolah menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2015) Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Terdapat lima pilihan yang diberikan kepada responden untuk di pilih dengan format diantaranya:

Tabel 1. Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4

Sangat Setuju	5
---------------	---

Sumber: Sugiyono (2015)

Buku catatan dan alat tulis

Dalam proses penelitian berlangsung dalam kurun waktu tertentu. Buku dan alat tulis digunakan untuk mencatat dan mendokumentasikan informasi penting yang dimana data tersebut belum ada maupun hal yang menarik yang berhubungan dengan penelitian.

Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen non-tes berbentuk kuisisioner atau angket dan observasi digunakan untuk mengukur variabel sikap dan tindakan.

Tempat dan Waktu Pengumpulan Data

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian terhadap obyek yang menjadi pusat penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2021 di PT. Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang Jawa Tengah.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penghitungan uji validitasnya menggunakan teknik Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Analisis Regresi Linier Sederhana, Uji T, Uji Koefisien Determinasi (R^2) bantuan *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 20.0 dan Microsoft office excel.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil Analisis Data

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas, Validitas lingkungan kerja (X)

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Validitas

Pernyataan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
------------	----------	---------	------------

X1	0,653	0,254	Valid
X2	0,718	0,254	Valid
X3	0,743	0,254	Valid
X4	0,734	0,254	Valid
X5	0,580	0,254	Valid
X6	0,729	0,254	Valid
X7	0,632	0,254	Valid
X8	0,658	0,254	Valid
X9	0,700	0,254	Valid
X10	0,706	0,254	Valid
X11	0,774	0,254	Valid
X12	0,692	0,254	Valid
X13	0,660	0,254	Valid
X14	0,561	0,254	Valid
X15	0,715	0,254	Valid

Sumber: Data Primer diolah peneliti

Validitas Kesehatan keselamatan kerja (Y)

Pernyataan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Y1	0,653	0,254	Valid
Y2	0,754	0,254	Valid
Y3	0,613	0,254	Valid
Y4	0,454	0,254	Valid
Y5	0,725	0,254	Valid
Y6	0,573	0,254	Valid
Y7	0,462	0,254	Valid

Sumber: Data primer diolah peneliti

Hasil pengamatan pada rTabel didapatkan nilai dari sampel (N) = 58 sebesar 0,254 Sehingga merujuk pada hasil dari uji validitas dihasilkan bahwa semua instrumen mulai dari variabel (X) yang terdiri dari X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, X10, X11, X12, X13, X14, X15 semua menghasilkan nilai (r Hitung) > dari pada (r Tabel) sebesar 0,254. Selain itu variabel (Y) yang terdiri dari Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6, Y7 semuanya menghasilkan (rHitung) > dari pada (rTabel) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen di dalam penelitian ini dapat dinyatakan Valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
X	0,914	0,60	Reliable
Y	0,690	0,60	Reliable

Sumber: Data primer diolah peneliti

Dari hasil uji reliabilitas didapatkan semua nilai dari hasil variabel (X) dan (Y) semuanya menghasilkan nilai alpha cronbach's > 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliable

Pengujian Hipotesis

Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam uji regresi linier sederhana ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh signifikan antara Lingkungan kerja (X) dan Keselamatan dan kesehatan kerja (Y) secara bersamaan. Hasil dari

pengujian didapatkan bahwa Constan (a) 19.687 sedangkan nilai regresi dari lingkungan kerja (X) sebesar 0,176 sehingga persamaan regresinya yaitu :

$$Y = a + bx + e$$

$$Y = 19.687 + 0.176X + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 19.687 memiliki arti nilai konsisten variabel keselamatan dan kesehatan kerja(Y) adalah 19.687
- b) Koefisien regresi (X) sebesar 0,176 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% maka nilai (X) terhadap (Y) bertambah sebesar 0,176 dengan koefisien regresi bernilai positif, sehingga dapat diartikan arah pengaruh variabel (X) dan (Y) adalah positif.

Hasil uji regresi linier sederhana secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.687	3.737		5.268	.000
Lingkungan kerja	.176	.054	.397	3.239	.002

Dependent Variable: Keselamatan dan kesehatan kerja

Sumber : Data primer diolah peneliti

a. Uji T

Tabel 5. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.687	3.737		5.268	.000
Lingkungan kerja	.176	.054	.397	3.239	.002

Dependent Variable: Keselamatan dan kesehatan kerja

Sumber : Data primer diolah peneliti

Berdasarkan tabel output SPSS yang telah diolah, maka mendapatkan nilai Sig sebesar 0.000, dikarenakan nilai Sig 0.000 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa

hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel lingkungan kerja (X) secara bersamaan mempunyai pengaruh bermakna terhadap variabel keselamatan

dan kesehatan kerja (Y). Nilai T_{hitung} sebesar $3.239 > t_{tabel}$ 2.663 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel keselamatan dan kesehatan kerja.

b. Uji Koefisien Determinasi
Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variable (X) secara simultan terhadap variable (Y), disajikan tabel interpretasi koefisien untuk pedoman

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.397 ^a	.158	.143	2.535
a. Predictors: (Constant), Lingkungan kerja				

Sumber : Data primer dilolah peneliti

Berdasarkan tabel hasil koefisien determinasi dapat dilihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0.158. Hal ini menyatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh sebesar 15.8% terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 84.2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Pembahasan

Adakah pengaruh lingkungan kerja terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang Jawa Tengah? Dapat diketahui bahwa terdapat nilai konsisten variabel lingkungan kerja sebesar 19.687 dan koefisien keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 0.176 yang menyatakan bahwa akan ada penambahan sebesar 1% lingkungan kerja, maka keselamatan dan kesehatan kerja meningkat sebesar 0.176 koefisien tersebut bernilai positif, maka dapat dikatakan arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan Uji-T dapat diketahui Nilai T_{hitung} sebesar $3.239 > t_{tabel}$ 2.663 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel lingkungan kerja mempunyai pengaruh

yang bermakna terhadap variabel keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang Jawa Tengah.

Seberapa besar pengaruh lingkungan kerja terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang Jawa Tengah, dan bagaimana pengaruhnya? Berdasarkan rumusan masalah diatas penulis mengolah data responden sebanyak 58 petugas di PT. Gapura Angkasa di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang Jawa Tengah.

Tabel 7. Interpretasi Koefisien

Besar Nilai r	Interpretasi
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.200-0.399	Rendah
0.400-0.599	Sedang
0.600-0.799	Kuat
0.800-1.00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2016)

Hasil pengujian hipotesis ini dapat diketahui bahwa adanya pengaruh lingkungan kerja terhadap keselamatan dan kesehatan kerja yang dapat diketahui besarnya yang telah diuji sebesar 15.8% dan sisanya sebesar 84.2% yang

dipengaruhi oleh faktor lain. Sesuai dengan tabel Interpretasi koefisien pengaruh dua variabel sangat rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan pada bab IV mengenai analisis lingkungan kerja terhadap keselamatan dan kesehatan kerja di PT Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang Jawa Tengah maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut : Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukan bahwa ada pengaruh lingkungan kerja terhadap keselamatan dan kesehatan kerja di PT Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang Jawa Tengah hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi mendapat hasil dari kedua variabel memiliki pengaruh secara signifikan dengan nilai Nilai T_{hitung} sebesar $3.822 > t_{tabel} 2.663$. Hasil uji Determinasi diperoleh bahwa variabel X berpengaruh pada variabel Y sebesar 0,158. Hal ini

menandakan bahwa lingkungan kerja mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 15.8% kemudian sisanya 84.2% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak masuk dalam penelitian ini.

Saran Bagi Perusahaan, Meningkatkan kualitas lingkungan kerja yang mencakup Pencahayaan, Sirkulasi udara, Kelembaban udara, Kebersihan, Teknologi agar petugas mempunyai produktivitas yang tinggi dalam bekerja dan meningkatkan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) pada petugas agar terhindar dari kecelakaan kerja. Bagi penulis, Penelitian ini diharapkan menjadi informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya apabila penulis selanjutnya ingin melakukan penelitian yang sama, akan lebih baik peneliti selanjutnya bisa memperluas pembahasan bukan hanya lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja akan tetapi masih banyak variabel yang bisa di tambahkan terkait lingkungan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- A.H. Situmorang. Studi Literatur, Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada Pekerja Kontruksi.
- Andi Maddeppungeng, Irma Suryani, Dwi Novi Setiawati, Asep Rudiyanto, 2017. "Studi Lingkungan Kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Perusahaan Konstruksi Dalam Lingkup Dinas Cipta Karya, Bina Marga dan Sumber Daya Air Provinsi Banten". Jurnal Fondasi, vol 6, No 1.
- Arikunto, S.2016. Metode penelitian kualitatif,kuantitatif. Jakarta: Bumiaksara
- Armen Anwar. 2015. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Karyawan di PT Waskita Guna Jaya Pekanbaru. (<https://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2282/Jurnal%20armen.pdf?sequence=1>)
- Ayu Larasati Kemalputri, 2013. pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Bakrie Metal Industries. Bekasi Fabrication Unit sekolah tinggi ilmu ekonomi IBS Jakarta.
- Bhastary, M. D., & Suwardi, K. (2018). ANALISIS PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT.SAMUDERA PERDANA. Jurnal Manajemen Dan Keuangan, 7(1), 47-60. <https://doi.org/10.33059/jmk.v7i1.753>

- Derita Qurbani dan Upay Selviyana, (2018). "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Trakindo Utama Cabang BSD". Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma, vol 1, No 3, Hal 110-129
- Fitriana, E. (2013). PENGARUH PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. SARI HUSADA CABANG KEDIRI. Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen, 1(1). Retrieved from
- Gitleman, L. (2014). Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 2012, Hal 11-33.
- Hidayat, R. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Insentif Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt Pos Indonesia Kota Metro. Ibi Dharmajaya, 53(26), 26. [http://repo.darmajaya.ac.id/266/4/bab 2.pdf](http://repo.darmajaya.ac.id/266/4/bab%202.pdf)
- Kerja, K., & Di, K. (2017). Penerapan Kesehatan Dan keselamatan kerja.
- Lestyarini, C. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Terhadap Kinerja karyawan Di Departemen Operasi P-IIB PT. Pupuk Sriwijaya Palembang. Vol 53(9), Hal 1689-1699.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT Remaja Rosdakary
- Muhammad Badrul, 2019, "Pengertian K3 Menurut Para Ahli Serta Tujuan Dan Jenis-Jenis Bahaya" <https://badrulmozila.com/pengertian-k3-menurut-para-ahli/> (Diakses pada tanggal 17 Agustus 2021)
- Rahmawanti, N. P. (2014). Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan (Studi pada karyawan kantor pelayanan pajak Pratama Malang Utara) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Rizkiana, N. (2017). Potensi Bahaya Pekerja Ground Handling, Divisi Ramp Handling, dan Ground Handling Equipment. Higeia Journal of Public Health Research and Development,1(2),30-38. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/14018>
- Rochmad Bagus Darmawan, 2018. Pengaruh lingkungan kerja, stres kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan. Studi kasus pada PT. BPRS sukowati sragen. Program studi perbankan syariah, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Sedarmayanti. (2010). Pengembangan Kepribadian Pegawai. Vol 8(2), Hal 7-8. Bandung : Mandar maju
- Sedarmayanti. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Refika Aditama.
- Sihaloho, R. D., & Siregar, H. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Super Setia Sagita Medan. Jurnal Ilmiah Socio Secretum, Vol9(2),Hal273-281. <https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/socio/article/view/413/406>
- Sugito dan Sumartono dalam Nuryasin, 2016. Pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, studi pada karyawan perusahaan air daerah air minum (PDAM) kota Malang, Universitas Pendidikan Ganesha UNDIKSHA (skripsi).
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- V. M. buyanov. (1967). Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951-952., 11-34.
- Yuke Sri Rizki dan Jeni Sartika Damanik, 2015. Analisis kesehatan kerja personel di lingkungan bandara udara tjilik riwut Palangkaraya. WARTA ARDHIA, jurnal perhubungan udara.